

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Youtube* merupakan media sosial yang paling banyak diminati masyarakat dewasa ini. Popularitasnya diproyeksikan akan terus meningkat seiring dengan jumlah pengguna. Sebelumnya, *Youtube* mencatat jumlah penonton bulanan terdaftar sebesar 1,5 miliar pada pertengahan. Bahkan, lembaga riset pasar Statista memprediksi bahwa jumlah penggunaannya akan mencapai angka 1,8 miliar orang

Pada tahun 2021 nanti berkembangnya popularitas *Youtube* didorong oleh tingginya nilai guna platform berbagi video pada situs tersebut bagi para penggunanya. Pada tanggal 9 Mei 2018, Google mewakili *Youtube* menyampaikan hasil riset yang dilaksanakan bersama Kantar TNS. Riset tersebut mempelajari penggunaan *Youtube* di Indonesia.

*Google* menyampaikan berbagai informasi mengenai peningkatan popularitas, perbedaan pasar urban dan rural, hingga jenis konten yang diminati warganet Indonesia. Berdasarkan data yang dikutip CNN dari data Pew Research, *Youtube* paling populer diantara kalangan anak muda dewasa, kulit hitam dan Hispanik. Seperti banyak situs jejaring sosial, *Youtube* banyak digunakan oleh pengguna diantara umur 18 hingga 29 tahun dengan presentase 82%. Pengguna internet mengunjungi *Youtube* bukan hanya untuk mendapatkan hiburan, tetapi juga untuk belajar atau mendapatkan informasi. Demikian menjadi kajian menarik untuk diteliti dan dikembangkan melihat bahwa pengguna *Youtube* yang berada diantara usia 18 hingga 29 tahun adalah pengguna *Youtube* dengan jumlah

pengguna terbesar, yaitu dengan presentase 82%. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik rentang usia tersebut didominasi oleh remaja yang berstatus sebagai mahasiswa.

Perkembangan *Youtube* sebagai salah satu media sosial yang paling digemari merupakan sebuah peluang di dunia Pendidikan. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia berkualitas. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar mahasiswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Lembaga Pendidikan dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menciptakan media ajar yang baru dan menarik bagi mahasiswa.

Dalam konteks pembelajaran, *Youtube* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar. Adanya *platform* berbagi video, memungkinkan mahasiswa secara mandiri mencari dan membagikan informasi berupa pengetahuan dan praktik. *Youtube* dapat dimanfaatkan oleh Lembaga Pendidikan sebagai media ajar yang disukai oleh para mahasiswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat khususnya mahasiswa lebih mudah memahami informasi berupa pengetahuan melalui sumber belajar yang berkaitan dengan teknologi informasi seperti *Youtube* dibandingkan dengan penyampaian secara konvensional di kelas. Sebagian besar mahasiswa, tertarik dengan hal-hal yang bersifat video visual dibanding dengan cara-cara umum seperti misalnya penyampaian pengetahuan yang hanya berasal

dari buku. Dengan pemanfaatan *Youtube*, mahasiswa akan lebih tertarik untuk memahami suatu teori atau pengetahuan. Melalui media pembelajaran menggunakan *Youtube*, mahasiswa dapat memahami suatu materi secara lebih cepat daripada mempelajari melalui buku pelajaran, karena biasanya media pembelajaran dibuat menarik, sehingga mahasiswa tidak akan merasa jenuh.

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi mempunyai peran dan fungsi mempersiapkan sumber daya manusia yang handal dan kompetitif sesuai bidangnya yang menjadi aset masyarakat, pemerintah dan bangsa Indonesia, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan bangsa dan negara Indonesia. Berbagai program yang telah dikembangkan sesuai visi Universitas Negeri Jakarta yaitu menjadi Lembaga pendidikan yang memiliki keunggulan kompetitif dalam membangun masyarakat Indonesia yang maju, demokratis dan sejahtera berdasarkan Pancasila di era globalisasi.

Salah satu program studi di bidang akademik yang terdapat di Universitas Negeri Jakarta adalah Program Studi Pendidikan Vokasional Tata Rias yang berada di dalam lingkup Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta yang turut berperan dalam menciptakan lulusan berkompeten dalam bidangnya. Hal ini sesuai dengan Visi dan Misi dari program studi Pendidikan Vokasional Tata Rias yang dinyatakan dalam buku pedoman akademik (2014/2015:393) yaitu menyiapkan tenaga akademik yang profesional, bermutu, bertanggung jawab dan mandiri yang dapat mengembangkan berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu, teknologi dan seni yang berdaya guna dan berhasil

guna dalam upaya memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Serta menjadi program studi unggulan Nasional di bidang Pendidikan Vokasional Tata Rias yang berwawasan kewirausahaan dan memiliki keunggulan kompetitif serta pelopor tolak ukur bagi pengembangan Pendidikan Vokasional Tata Rias yang bercirikan pemenuhan kebutuhan masyarakat dan dunia usaha/industri. Guna memenuhi tujuan visi dan misi tersebut, maka beberapa mata kuliah yang diajarkan di program studi ini membutuhkan sumber belajar alternatif sebagai alat bantu yang dapat dijadikan acuan terkait dalam proses pembelajaran, serta sumber belajar yang dapat menjelaskan kerja hingga bentuk hasil akhir dari tata rias (*make up*) tersebut. Selama ini media pembelajaran yang digunakan mahasiswa Program Studi Tata Rias khususnya pada mata kuliah tata rias (*make up*) hanya berpusat pada modul bahan ajar (*text book*), sedangkan banyak media dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar, salah satunya media sosial *Youtube*.

Berdasarkan uraian di atas diperlukan sebuah pembelajaran aktif yang dapat menimbulkan interaksi antar mahasiswa dan interaksi mahasiswa dengan unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran. Unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran yang dimaksud di sini lebih ditekankan pada penggunaan media dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang dibutuhkan adalah media yang dapat menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman konsep mahasiswa. Peneliti tertarik untuk menerapkan media video *Youtube* dalam penelitian ini karena media video *Youtube* dapat menghadirkan

sesuatu yang dapat dilihat dan didengar sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang baru dan menyenangkan kepada mahasiswa.

Melalui sumber belajar dengan media sosial akan memberikan sinergi baru dalam aktivitas belajar tata rias (*make up*). Salah satu akun *Channel Youtube* yang dapat digunakan mahasiswa Program Studi Tata Rias Universitas Negeri Jakarta sebagai media pembelajaran alternatif yaitu akun *Beauty Vlogger* Tasya Farasya. Pada akun ini terdapat berbagai jenis tayangan video *tutorial make up*, dimana mahasiswa tidak hanya dapat melihatnya satu kali, melainkan dapat diputar berulang-ulang kali. Sehingga mahasiswa dapat mempelajari berbagai jenis teknik, seperti : teknik persiapan, proses tata rias wajah (*make up*) hingga penyelesaian proses yang digunakan dalam pembuatan video tata rias wajah (*make up*) tersebut. Kemajuan dan kemudahan mengakses *Youtube* tersebut membuat mahasiswa cenderung lebih tertarik untuk mencari referensi *online* dibanding melihat buku mengenai kecantikan dan situs *online* di sosial media. Video *online* pun menjadi alternatif halaman yang sering dibuka.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dengan menyusun dalam penelitian yang berjudul: “Analisis Pemanfaatan *Channel Youtube* Tasya Farasya Sebagai Sumber Belajar Alternatif (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Tata Rias Universitas Negeri Jakarta)” untuk membantu pelaksanaan proses pembelajaran pada kegiatan belajar dalam perkuliahan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan penggunaan teknologi informasi untuk berbagai tujuan dalam kehidupan sehari-hari membuat mahasiswa cenderung malas membaca modul atau buku ajar.
2. Kurangnya sumber belajar alternatif bagi mahasiswa pendidikan tata rias mengenai teknik penggunaan *make up* serta rekomendasi kosmetik yang bisa digunakan saat mempraktekkan keahliannya.
3. Pembelajaran praktikum untuk keterampilan tata rias memerlukan biaya yang tidak sedikit untuk membeli beberapa produk kosmetik di pasaran.
4. Perguruan Tinggi belum memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam memproduksi berbagai sumber belajar alternatif yang bermanfaat untuk kegiatan praktikum maupun pembelajaran teoritis bagi mahasiswa Pendidikan Tata Rias.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang terdapat pada latar belakang permasalahan penelitian ini, maka penulis ingin membatasi masalah yaitu pada: “Analisis Pemanfaatan *Channel Youtube* Tasya Farasya Sebagai Sumber Belajar Alternatif (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta)”

#### 1.4 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah:  
“Apakah Analisis Pemanfaatan *Channel Youtube* Tasya Farasya Sebagai Sumber Belajar Alternatif (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Tata Rias Universitas Negeri Jakarta) bermanfaat untuk membantu pelaksanaan proses pembelajaran pada kegiatan belajar dalam perkuliahan?”.

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan *Channel Youtube* Tasya Farasya Sebagai Sumber Belajar Alternatif saat pelaksanaan proses pembelajaran pada kegiatan belajar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.

#### 1.6 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian Analisis Pemanfaatan *Channel Youtube* Tasya Farasya Sebagai Sumber Belajar Alternatif (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta), adalah:

1. Bagi penulis :
  - a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu pada Analisis Pemanfaatan *Channel Youtube* Tasya Farasya Sebagai Sumber Belajar Alternatif (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta).
  - b. Sebagai bahan materi untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa khususnya pada materi Analisis Pemanfaatan *Channel Youtube* Tasya Farasya Sebagai Sumber Belajar Alternatif (Studi Pada Mahasiswa

Program Studi Pendidikan Vokasional Tata Rias Universitas Negeri Jakarta) untuk membantu pelaksanaan proses pembelajaran pada kegiatan belajar dalam perkuliahan.

2. Bagi lembaga :

- a. Untuk memperoleh dan menambah wawasan pengetahuan atau informasi tentang analisis pemanfaatan *youtube* sebagai sumber belajar alternatif mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.
- b. Sebagai tambahan informasi dan referensi sumber bacaan bagi mahasiswa.
- c. Dapat menjadi salah satu sumber informasi dalam mengevaluasi seluruh komponen sumber pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan dan ketampilan mahasiswa untuk menciptakan sumber daya manusia yang berwawasan IPTEK.

